

Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek Di SMK Darul Wustha Jerowaru

Rudi Purwanto^{1*}

¹Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia

Article Info:

Submitted:	Accepted:	Approve:	Published:
12 November 2023	28 November 2023	6 December 2023	8 December 2023

Correspondence Author:

Rudi Purwanto,
Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia.
Jl. Soekarno Hatta, Rumbuk, Kec. Sakra,
Kabupaten Lombok Timur, Nusa
Tenggara Bar. 83671

Email: rudismilee@gmail.com

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Darul Wustha Jerowaru melalui penerapan LKS berbasis proyek yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Metode pelatihan diawali dari Identifikasi Kebutuhan, Perencanaan Pelatihan, Pengembangan Materi Pelatihan, Pelaksanaan Pelatihan, Bimbingan Individu atau Kelompok, Dokumentasi dan Evaluasi, Penyusunan Prototipe LKS, Sosialisasi Hasil, Pemantauan Jangka Panjang, dan Penyusunan Panduan Pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dapat membekali guru di SMK Darul Wustha Jerowaru pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun LKS Berbasis Proyek secara efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, relevan bagi siswa, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan, Lembar Kerja Siswa. Berbasis Proyek.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang siap terjun langsung ke dunia industry (Akhimelita et al., 2020). Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan praktis siswa adalah melalui penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis proyek. LKS berbasis proyek memberikan siswa pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas atau proyek nyata yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga meningkatkan keterampilan mereka secara holistik (Wati & Santosa, 2017; Assalma et al., 2013).

Namun, dalam implementasinya, banyak SMK, termasuk SMK Darul Wustha Jerowaru, menghadapi tantangan dalam menyusun LKS berbasis proyek. Para pendidik seringkali memerlukan bantuan dalam merancang, mengembangkan, dan mengintegrasikan proyek-proyek ini ke dalam

kurikulum. Selain itu, aspek keterlibatan dunia industri dan relevansi proyek seringkali menjadi hambatan dalam menyusun LKS yang efektif (Kholilah et al., 2016).

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan pentingnya implementasi LKS berbasis proyek di SMK Darul Wustha Jerowaru, pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada para pendidik dalam penyusunan LKS berbasis proyek. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengajar, merangsang kreativitas dalam merancang proyek-proyek, serta menjembatani kolaborasi yang lebih erat antara SMK dan dunia industri. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Darul Wustha Jerowaru melalui penerapan LKS berbasis proyek yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

2. KAJIAN TEORI

Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek merupakan suatu instrumen pembelajaran yang digagas untuk membimbing dan merekam aktivitas siswa dalam menjalankan proyek atau tugas praktis yang terkait dengan mata pelajaran tertentu (Wahyuni & Hidayati, 2018; Simamora, 2016). Dengan format yang terstruktur, LKS memungkinkan siswa untuk secara sistematis merencanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi kemajuan mereka dalam suatu proyek.

Ciri-ciri khas LKS Berbasis Proyek mencakup beberapa elemen penting. Pertama, LKS menyediakan pertanyaan panduan atau petunjuk yang membimbing siswa dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga penilaian. Selain itu, tujuan pembelajaran yang tercantum di LKS mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dicapai oleh siswa melalui pengerjaan proyek tersebut (Lawe, 2018).

Langkah-langkah proyek yang dijelaskan dalam LKS memberikan panduan langkah demi langkah, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proyek (Barlenti et al., 2017). Rubrik penilaian yang jelas dan terukur juga disertakan, memudahkan guru untuk menilai kualitas hasil proyek siswa secara obyektif (Assalma et al., 2013; Simamora, 2020; Ratnasari et al., 2017; Syukri et al., 2021). Dengan mempertimbangkan keterlibatan dunia industri, LKS dapat dirancang agar mencerminkan konteks dunia kerja, menjadikan proyek lebih relevan dengan tuntutan pasar kerja.

LKS Berbasis Proyek juga mendorong siswa untuk merefleksikan proses dan hasil proyek, membantu mereka memahami pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman praktis tersebut (Suwarno et al., 2020). Tidak hanya sebagai alat penilaian, LKS ini juga difungsikan sebagai alat pengembangan keterampilan dan pemahaman siswa melalui eksplorasi langsung dan praktik dalam menyelesaikan proyek khusus (Sahtoni et al., 2017). Pendampingan guru, baik dalam bentuk panduan maupun tautan, turut mendukung kelancaran siswa dalam menjalankan proyek dan mengoptimalkan hasil pembelajaran mereka. Konsep ini menjadikan LKS Berbasis Proyek sebagai sarana yang holistik

untuk mendukung pengembangan siswa dalam pembelajaran praktis (Astra et al., 2019; Omanda et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian pada Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek di SMK Darul Wustha Jerowaru bertujuan untuk memberikan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan penyusunan LKS. Langkah-langkah metode ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui analisis mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa di SMK Darul Wustha Jerowaru. Proses identifikasi ini melibatkan partisipasi aktif dari guru dan pihak terkait dalam sesi diskusi dan wawancara, sehingga dapat mendapatkan masukan yang konkret dan sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya, dilakukan perencanaan pelatihan yang melibatkan penyusunan kurikulum, alokasi waktu, dan materi pelatihan. Rencana ini disesuaikan dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya, sehingga materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat maksimal. Pengembangan materi pelatihan melibatkan persiapan panduan praktis untuk penyusunan LKS Berbasis Proyek, termasuk penyertaan contoh-contoh kasus yang relevan dengan konteks SMK Darul Wustha Jerowaru.

Selama pelaksanaan pelatihan, dilakukan sesi interaktif dan partisipatif dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti demonstrasi, diskusi, dan praktek langsung dalam menyusun LKS Berbasis Proyek. Bimbingan baik secara individu maupun kelompok memberikan panduan tambahan kepada para guru, sambil memberi mereka kesempatan untuk berbagi pengalaman dan bertanya.

Proses dokumentasi dan evaluasi dilakukan secara cermat untuk memantau perkembangan dan hasil pelatihan. Ini melibatkan pengumpulan data tentang proses pelatihan dan pencapaian peserta. Selanjutnya, peserta dilibatkan dalam penyusunan prototipe LKS Berbasis Proyek sebagai bagian integral dari pelatihan, dengan panduan dan bimbingan yang disediakan selama proses penyusunan.

Hasil pelatihan kemudian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait di SMK Darul Wustha Jerowaru melalui forum atau pertemuan khusus. Ini bertujuan untuk berbagi pengalaman dan hasil pelatihan, serta memastikan penyebaran informasi yang efektif. Selanjutnya, perencanaan pemantauan jangka panjang dirancang untuk mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Darul Wustha Jerowaru. Kunjungan tindak lanjut dan evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan kelangsungan dan perbaikan yang diperlukan.

Terakhir, penyusunan panduan pendampingan menjadi langkah penting untuk memberikan dukungan berkelanjutan setelah pelatihan berakhir. Panduan ini berfungsi sebagai sumber referensi

bagi guru-guru, serta menciptakan dasar untuk dukungan kontinu melalui panduan dan bimbingan jangka panjang. Dengan demikian, metode pengabdian ini diharapkan memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam peningkatan kemampuan penyusunan LKS Berbasis Proyek di SMK Darul Wustha Jerowaru

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek di SMK Darul Wustha Jerowaru menunjukkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Proses identifikasi kebutuhan memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa terkait LKS Berbasis Proyek. Melalui diskusi dan wawancara, ditemukan bahwa peningkatan pemahaman tentang penyusunan LKS yang sesuai dengan kurikulum dan mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam proyek praktis merupakan kebutuhan mendesak.

Rencana pelatihan yang disusun secara cermat mengakomodasi kebutuhan yang telah diidentifikasi. Fokus pada pengembangan keterampilan penyusunan LKS Berbasis Proyek diprioritaskan dalam kurikulum pelatihan, dengan alokasi waktu yang memadai untuk memastikan pemahaman yang mendalam oleh para peserta. Materi pelatihan yang dikembangkan mencakup langkah-langkah praktis dalam penyusunan, pertanyaan panduan, dan contoh kasus yang relevan, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman konsep secara menyeluruh.

Pelatihan dilaksanakan melalui sesi interaktif dan partisipatif yang melibatkan pendekatan demonstrasi, diskusi, dan praktek langsung. Proses ini memberikan ruang bagi peserta untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari secara langsung dalam penyusunan LKS Berbasis Proyek. Sesi bimbingan individu atau kelompok setelah pelatihan memberikan kesempatan kepada guru untuk memperdalam pemahaman mereka atau mengatasi kesulitan yang mungkin muncul.

Dokumentasi dan evaluasi pelatihan dilakukan secara sistematis untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi area perbaikan. Dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta, proses evaluasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak pelatihan pada peningkatan kualitas penyusunan LKS. Proses penyusunan prototipe LKS oleh guru-guru menjadi langkah penting dalam menerapkan konsep secara praktis.

Hasil pelatihan disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait melalui forum atau pertemuan. Ini menciptakan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan masukan yang berguna untuk pengembangan selanjutnya. Rencana pemantauan jangka panjang dirancang untuk mengukur dampak pelatihan dalam jangka waktu yang lebih panjang, memastikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Panduan pendampingan yang disusun sebagai bagian dari pelatihan memberikan dukungan kontinu bagi guru setelah pelatihan berakhir. Dokumen ini menjadi sumber referensi yang berguna dalam menyusun LKS Berbasis Proyek, menjembatani guru untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama pelatihan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat membekali guru di SMK Darul Wustha Jerowaru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun LKS Berbasis Proyek secara efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Omanda et al., (2023a) bahwa LKS berbasis proyek dapat menciptakan pembelajaran lebih interaktif dan bermakna. Proses pendampingan dan pembelajaran berkelanjutan juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat membekali guru di SMK Darul Wustha Jerowaru pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun LKS Berbasis Proyek secara efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, relevan bagi siswa, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Proses pendampingan dan pembelajaran berkelanjutan juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Akhimelita, L., Sumarto, S., & Abdullah, A. G. (2020). Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(1), 27–33.
- Assalma, N. E., Rahayu, E. S., & Iswari, R. S. (2013). Pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBP) dan berwawasan Salingtemas. *Journal of Biology Education*, 2(1).
- Astra, I., Rosita, E. I., & Raihanati, R. (2019). Effect of project based learning model assisted by student worksheet on critical thinking abilities of high school students. *AIP Conference Proceedings*, 2169(1).
- Barlenti, I., Hasan, M., & Mahidin, M. (2017). Pengembangan LKS berbasis project based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 81–86.
- Kholilah, Y. N., Mahardika, I. K., & Sutarto, S. (2016). Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek Untuk Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Sains*, 1(1), 1–8.
- Lawe, Y. U. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantuan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar IPA siswa SD. *Journal of Education Technology*, 2(1), 26–34.
- Omanda, N., Harahap, F., & Wau, Y. (2023a). Development of Student Worksheets Based Project Based Learning to Improve High-Level Thinking Skills (Hots) on Magnetic Material. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 4(3), 752–757.

- Omanda, N., Harahap, F., & Wau, Y. (2023b). Development of Student Worksheets Based Project Based Learning to Improve High-Level Thinking Skills (Hots) on Magnetic Material. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 4(3), 752–757.
- Ratnasari, R., Susatyo, E. B., & Nurhayati, S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Chemistry in Education*, 6(2), 1–7.
- Sahtoni, S., Suyatna, A., & Manurung, P. (2017). Implementation of student's worksheet based on project based learning (pjbl) to foster student's creativity. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 2(1), 329–337.
- Simamora, S. M. (2016). *Pengembangan LKS Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Swasta Baptis Independen Medan*. UNIMED.
- Simamora, S. M. (2020). Pengembangan Lks Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Swasta Pangeran Antasari Medan ta 2019/2020. *Jurnal Binagogik*, 7(1).
- Suwarno, S., Wahidin, W., & Nur, S. H. (2020). Project-based learning model assisted by worksheet: It's effect on students' creativity and learning outcomes. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 6(1), 113–122.
- Syukri, M., Maghfirah, S., Halim, A., & Herliana, F. (2021). Student responses toward worksheets based on stem approach through project-based learning model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1882(1), 012031.
- Wahyuni, S., & Hidayati, S. N. (2018). Keefektifan LKS Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 6(02).
- Wati, P. A., & Santosa, A. B. (2017). Pengembangan Lks Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Menggambar Teknik Kelas X Smk Kal-1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(3), 401–407.